

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

PT. Karya Adi Kencana adalah tempat pelaksanaan penelitian ini yang beralamat di Jalan Raya Tembana, Peniron No.1 Karangpoh Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Perusahaan ini termasuk dalam perusahaan yang bergerak pada bidang jasa konstruksi. Berdasarkan temuan observasi Peneliti, sebagai objek penelitian perusahaan ini dipilih karena memiliki tingkat komitmen organisasi karyawan yang rendah akibat kurangnya keseimbangan kehidupan kerja dan kepuasan kerja.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian yang dinilai cukup efektif dan tepat ini dilakukan selama empat bulan, terhitung dari bulan Mei sampai dengan Agustus 2022 agar Peneliti dapat fokus dalam pengerjaan penelitian lebih lanjut.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Metode ini dipilih karena dinilai lebih akurat dan lebih tepat dalam memperoleh sebuah data dari sumbernya langsung tentang keseimba-

ngan kehidupan kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi karyawan.

Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian survei merupakan metode penelitian yang biasanya digunakan untuk memperoleh data dari masa lalu ataupun masa kini yang meliputi keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan juga untuk menguji beberapa hipotesis mengenai variabel dari sampel populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam serta hasil penelitian yang umumnya digeneralisasikan.

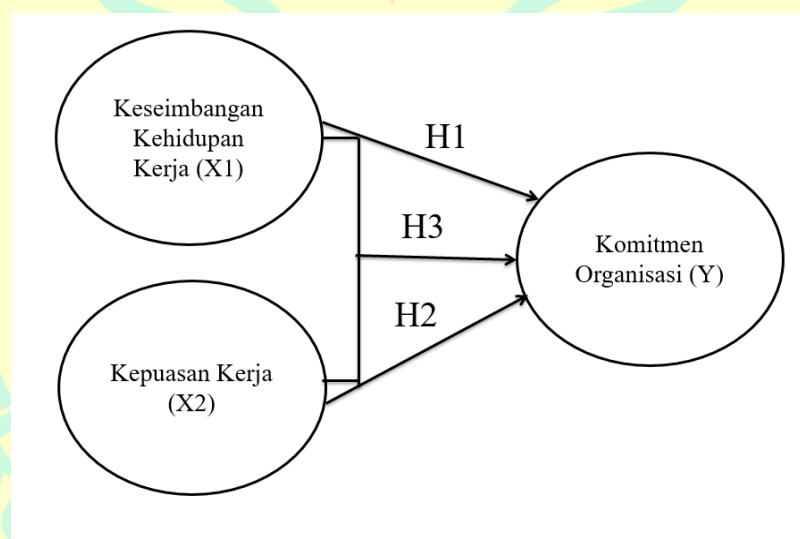
Metode survei ini mempunyai tujuan mengidentifikasi kondisi yang dijadikan objek penelitian dengan melihat data dalam sampel tanpa memberikan perlakuan khusus. Metode ini digunakan Peneliti untuk memudahkan dalam mendapatkan data yang kemudian diolah untuk memecahkan masalah yang merupakan tujuan akhir dari penelitian. Peneliti menggunakan data promer untuk variabel keseimbangan kehidupan kerja, kepuasan kerja dan komitmen organisasi. Peneliti juga menggunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana variabel yang akan diteliti mempengaruhi satu sama lain dan juga untuk memudahkan melihat masalah di lokasi penelitian (Sugiyono,2018:5).

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan regresi berganda. Tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat melakukan penelitian, yaitu mengetahui pengaruh antara

keseimbangan kehidupan kerja ( $X_1$ ) dan kepuasan kerja ( $X_2$ ) terhadap komitmen organisasi ( $Y$ ).

## 2. Konstelasi Hubungan

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan pada pembahasan sebelumnya di atas, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keseimbangan kehidupan kerja ( $X_1$ ) dan kepuasan kerja ( $X_2$ ) terhadap komitmen organisasi ( $Y$ ). Konstelasi pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dapat digambarkan, sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Sumber: Data diolah peneliti

Keterangan :

$X_1$  : Keseimbangan Kehidupan Kerja (Variabel Bebas)

$X_2$  : Kepuasan Kerja (Variabel Bebas)

$Y$  : Komitmen Organisasi (Variabel Terikat)

→ : Arah Pengaruh

## C. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2018:215) populasi adalah wilayah yang digeneralisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diketahui bahwa populasi adalah obyek/subyek yang dipilih Peneliti dan memiliki karakteristik sesuai kebutuhan Peneliti.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Karya Adi Kencana Kebumen yang berjumlah 200 orang. Berdasarkan arahan dari kepala bagian administrasi dan kepegawaian dalam penelitian ini, Peneliti meneliti disemua bagian terkecuali bagian lapangan dikarenakan kebanyakan pekerja lapangan bersistem kontrak proyek. Oleh karena itu populasi terjangkaunya berjumlah 155 orang yang telah memenuhi standar kriteria sudah bekerja lebih dari 1 tahun.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:216) bahwa sampel adalah komponen dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Untuk karena itu sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili) populasi. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, Peneliti menggunakan metode sampel *non probability sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada sampel. Sedangkan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yang

digunakan Peneliti yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:217) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu.

Alasan Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel, sampel yang dipilih harus mempunyai satu karakteristik subyek yang telah Peneliti tentukan sesuai dengan judul penelitian yang diambil. Satu karakteristik subyek tersebut adalah telah bekerja di perusahaan minimal selama 1 tahun atau lebih.

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, dengan derajat kepercayaannya 95%, maka tingkat kesalahannya adalah 5%. Sehingga, Peneliti dapat menentukan batas minimal sampel untuk memenuhi syarat *margin of error* 5% dengan memasukan *margin error* tersebut ke dalam rumus slovin, sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

- n : Jumlah Sampel  
 N : Jumlah Populasi  
 e : *Margin of Error*

$$\text{Perhitungan jumlah sampel, } n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{155}{1+155 \times 0,05^2} = 111,711712$$

dibulatkan menjadi 112.

Berdasarkan perhitungan di atas dari populasi terjangkau yang berjumlah 155, diperoleh jumlah *sample* yaitu 112 responden. Adapun untuk penyebaran sampel penelitian dapat dilihat pada table 3.1.

**Tabel 3. 1 Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian**

Bagian	Jumlah Karyawan	Jumlah Sampel
Engginer arsitek dan perencanaan	15	11
Adm. Proyek	18	15
Kepegawaian & Adm. Umum	25	19
Div. Gedung	20	13
Adm. Teknik Sipil & SDA	22	19
Div. Jalan & JBT	25	18
Div. Transportasi	30	19
<b>Jumlah</b>	<b>155</b>	<b>112</b>

**Sumber:** Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas dari populasi terjangkau yang berjumlah 155, diperoleh sampel sebanyak 112 karyawan yang telah memenuhi satu kriteria *sampling* untuk dijadikan sampel penelitian yaitu terdiri dari 15 karyawan diambil 11 karyawan pada bagian Engginer Arsitek dan Perencanaan, dari 18 karyawan diambil 15 karyawan pada bagian Administrasi Proyek, 25 karyawan diambil 19 karyawan pada bagian Kepegawaian dan Administrasi umum, 20 karyawan diambil 13 karyawan pada Divisi Gedung, 22 karyawan diambil 19 karyawan pada bagian Administrasi Teknik Sipil dan SDA, 25 karyawan diambil 18 karyawan pada Divisi Jalan dan JBT, 30 karyawan diambil 19 karyawan pada Divisi Transportasi.

#### **D. Penyusunan Instrumen**

Penelitian ini meneliti 3 (tiga) variabel, yaitu Keseimbangan Kehidupan Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), Komitmen Organisasi (Y). Berikut ini penyusunan instrumennya:

## 1. Keseimbangan Kehidupan Kerja (*Work Life Balance*)

### a. Definisi Konseptual

Keseimbangan kehidupan kerja diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menyeimbangkan kehidupan pekerjaan dan diluar pekerjaan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan menyeimbangkan waktu, keterlibatan dan kepuasan.

### b. Definisi Operasional

Berdasarkan kesimpulan dan definisi konseptual, maka indikator yang dapat mengukur Keseimbangan Kehidupan Kerja adalah keseimbangan waktu, keseimbangan keterlibatan, dan keseimbangan kepuasan.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Keseimbangan Kehidupan Kerja

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keseimbangan kehidupan kerja yang diuji cobakan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Keseimbangan Kehidupan Kerja**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Keseimbangan waktu	1,2,3,4,5		-	1,2,3,4,5	
2.	Keseimbangan keterlibatan	8,9,10,11	6,7	-	8,9,10,11	6,7
3.	Keseimbangan kepuasan	12,13,14, 15,16		12,15	13,14,16	

**Sumber data:** Data diolah peneliti

Responden memiliki 5 (lima) pilihan yang dapat dipilih saat mengisi item pernyataan instrument penelitian. Masing-masing dari lima pilihan memiliki nilai mulai dari 1 (satu) sampai 5 (lima)

tergantung pada tingkat jawaban. Berikut ini adalah alternatif jawaban yang dapat digunakan:

**Tabel 3. 3 Skala Penelitian Instrumen Keseimbangan Kehidupan Kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

**Sumber data:** Data diolah oleh peneliti

#### d. Validitas Instrumen Keseimbangan Kehidupan Kerja

Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total instrumen digunakan untuk menganalisis data uji coba selama proses validitas. Proses validitas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap item pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pernyataan mana yang tidak valid (drop). Dan selanjutnya tersisa item pernyataan yang valid, yang akan digunakan untuk mewakili variabel dan indikator yang ingin diukur.

Kriteria dari batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Butir pernyataan akan dianggap valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir-butir pernyataan dianggap tidak valid dan harus di drop atau tidak digunakan. Dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, reliabilitas butir pernyataan yang valid akan ditentukan setelah dilakukan pengujian.

Pada penelitian ini dilakukan uji coba terhadap 30 responden. Langkah selanjutnya adalah menghitung validitas instrumen untuk menentukan item pernyataan mana yang dihilangkan setelah dilakukan



pengujian terhadap 30 responden. Langkah selanjutnya adalah menguji kembali item pernyataan yang valid pada 112 responden setelah ditentukan jumlah item yang di drop.

**Tabel 3. 4 Uji Validitas Instrumen Variabel Keseimbangan Kehidupan Kerja**

No. Soal	Nilai rxy (rhitung)	Nilai rtabel	Keterangan	Status
1.	0,633	0,361	rhitung > rtabel	VALID
2.	0,569	0,361	rhitung > rtabel	VALID
3.	0,604	0,361	rhitung > rtabel	VALID
4.	0,477	0,361	rhitung > rtabel	VALID
5.	0,389	0,361	rhitung > rtabel	VALID
6.	0,401	0,361	rhitung > rtabel	VALID
7.	0,387	0,361	rhitung > rtabel	VALID
8.	0,623	0,361	rhitung > rtabel	VALID
9.	0,436	0,361	rhitung > rtabel	VALID
10.	0,418	0,361	rhitung > rtabel	VALID
11.	0,393	0,361	rhitung > rtabel	VALID
12.	0,009	0,361	rhitung < rtabel	TIDAK VALID
13.	0,484	0,361	rhitung > rtabel	VALID
14.	0,379	0,361	rhitung > rtabel	VALID
15.	0,225	0,361	rhitung < rtabel	TIDAK VALID
16.	0,393	0,361	rhitung > rtabel	VALID

Sumber : Data diolah peneliti

Menurut temuan uji coba, 2 dari 16 pernyataan variabel keseimbangan kehidupan kerja yang diuji validitasnya harus dieliminasi karena tidak valid atau tidak memenuhi syarat yakni  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga yang dapat digunakan 14 pernyataan valid variabel terkait keseimbangan kehidupan kerja.

Rumus *Cronbach Alpha* yang sebelumnya menghitung varian item dan varian total akan digunakan untuk menghitung reliabilitas butir pernyataan yang valid setelah dilakukan pengujian.

**Tabel 3. 5 Reliabilitas Keseimbangan Kehidupan Kerja**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.718	14

**Sumber :** Data diolah peneliti

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas variabel keseimbangan kehidupan kerja sebesar 0,718 nilai total varian butir sebesar 18,693 dan nilai total varian sebesar 56,102. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas berada pada kategori yang tinggi. Hasilnya, instrumen dengan 14 butir pernyataan tersebut akan menjadi instrumen final penelitian.

## **2. Kepuasan Kerja (Variabel X2)**

### **a. Definisi Konseptual**

Kepuasan kerja sebagai sikap keadaan emosional karyawan yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dari penilaian pekerjaan itu sendiri yang meliputi tugas, kesempatan belajar, gaya memimpin atasan, sistem penggajian, keadilan penggajian, peluang promosi, dan dukungan antar rekan kerja.

### **b. Definisi Operasional**

Berdasarkan kesimpulan dan definisi konseptual, maka indikator yang dapat mengukur kepuasan kerja yaitu tugas, kesempatan belajar, gaya memimpin atasan, sistem penggajian, keadilan penggajian, peluang promosi, dan dukungan antar rekan kerja

### c. Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja yang diuji cobakan dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

**Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Tugas	1,2	3,4	-	1,2	3,4
2.	Kesempatan belajar	5,6		-	5,6	
3.	Gaya memimpin atasan	7,8,9	10	-	7,8,9	10
4.	Sistem penggajian	11,12		-	11,12	
5.	Keadilan penggajian	13,14,15 16,17,18	19	18	13,14,15 16,17	19
6.	Peluang promosi	20,21 22,23		22,23	20,21	
7.	Dukungan antar rekan kerja	24,25 26,28	27	-	24,25,26 28	27

**Sumber data:** Data diolah peneliti

Responden memiliki 5 (lima) pilihan yang dapat dipilih saat mengisi item pernyataan instrumen penelitian. Masing-masing dari 5 (lima) pilihan memiliki nilai mulai dari 1 (satu) sampai 5 (lima) tergantung pada tingkat jawaban. Berikut ini adalah alternatif jawaban yang dapat dipergunakan:

**Tabel 3. 7 Skala Penilaian Instrumen Komitmen Organisasi**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

**Sumber data:** Data diolah peneliti

### d. Validitas Instumren Kepuasan Kerja

Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total instrumen digunakan untuk menganalisis data uji coba selama proses validitas.

Proses validitas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap item pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang valid, yang akan digunakan untuk mewakili variabel dan indikator yang ingin diukur.

Kriteria dari batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Butir pernyataan akan dianggap valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir-butir pernyataan dianggap tidak valid dan harus di drop atau tidak digunakan. Dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, reliabilitas butir pernyataan yang valid akan ditentukan setelah dilakukan pengujian.

Pada penelitian ini dilakukan uji coba terhadap 30 responden. Langkah selanjutnya adalah menghitung validitas instrumen untuk menentukan item pernyataan mana yang dihilangkan setelah dilakukan pengujian terhadap 30 responden. Langkah selanjutnya adalah menguji kembali item pernyataan yang valid pada 112 responden setelah ditentukan jumlah item yang di drop.

**Tabel 3. 8 Uji Validitas Instrumen Variabel Kepuasan Kerja**

No. Soal	Nilai rxy (rhitung)	Nilai rtabel	Keterangan	Status
1.	0,904	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
2.	0,897	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
3.	0,375	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
4.	0,459	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
5.	0,584	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
6.	0,398	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
7.	0,781	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
8.	0,891	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
9.	0,732	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
10.	0,786	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
11.	0,448	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
12.	0,764	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
13.	0,865	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID

14.	0,877	0,361	rhitung > rtabel	VALID
15.	0,809	0,361	rhitung > rtabel	VALID
16.	0,843	0,361	rhitung > rtabel	VALID
17.	0,759	0,361	rhitung > rtabel	VALID
18.	-0,649	0,361	rhitung < rtabel	TIDAK VALID
19.	0,633	0,361	rhitung > rtabel	VALID
20.	0,629	0,361	rhitung > rtabel	VALID
21.	0,529	0,361	rhitung > rtabel	VALID
22.	-0,410	0,361	rhitung < rtabel	TIDAK VALID
23.	-0,408	0,361	rhitung < rtabel	TIDAK VALID
24.	0,403	0,361	rhitung > rtabel	VALID
25.	0,378	0,361	rhitung > rtabel	VALID
26.	0,591	0,361	rhitung > rtabel	VALID
27.	0,464	0,361	rhitung > rtabel	VALID
28.	0,522	0,361	rhitung > rtabel	VALID

Sumber : Data diolah peneliti

Menurut temuan uji coba, 3 dari 28 pernyataan variabel kepuasan kerja yang diuji validitasnya harus dieliminasi karena tidak valid atau tidak memenuhi syarat yakni  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga yang dapat digunakan 25 pernyataan valid variabel terkait kepuasan kerja.

Rumus *Cronbach Alpha* yang sebelumnya menghitung varian item dan varian total akan digunakan untuk menghitung reliabilitas butir pernyataan yang valid setelah dilakukan pengujian.

**Tabel 3. 9 Reliabilitas Kepuasan Kerja**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.947	25

Sumber: Data diolah peneliti

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas variabel kepuasan kerja sebesar 0,947 nilai total varians butir sebesar 23,655 dan varians total sebesar 260,276. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya berada pada kategori sangat tinggi. Hasilnya, instrumen

dengan 25 butir pernyataan tersebut akan menjadi instrumen final penelitian.

### 3. Komitmen Organisasi (Variabel Y)

#### a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi diartikan sebagai sikap karyawan atas keyakinan terhadap organisasi yang ditunjukkan dengan identifikasi dirinya terhadap organisasi, penerimaan tujuan organisasi, dan melibatkan loyalitas atau berkeinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi tersebut.

#### b. Definisi Operasional

Berdasarkan kesimpulan dan definisi konseptual, maka indikator yang dapat mengukur Komitmen Organisasi adalah identifikasi dengan tujuan organisasi, perasaan terlibat dengan tugas-tugas organisasi, dan perasaan setia terhadap organisasi.

#### c. Instrumen Komitmen Organisasi

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi yang diuji cobakan. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut ini:

**Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi**

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Identifikasi dengan tujuan organisasi	1,2,6	3,4,5	2,6	1	3,4,5
2.	Persaan terlibat dengan tugas-tugas organisasi	7,8,9,10 11,12		-	7,8,9,10 11,12	
3.	Persaan setia terhadap organisasi	14,15,16 17,18	13	-	14,15,16 17,18	13

**Sumber data:** Data diolah oleh peneliti

Responden memiliki 5 (lima) pilihan yang dapat dipilih saat mengisi item pernyataan instrumen penelitian. Masing-masing dari 5 (lima) pilihan memiliki nilai mulai dari 1 (satu) sampai 5 (lima) tergantung pada tingkat jawaban. Berikut ini adalah alternatif jawaban yang dapat digunakan:

**Tabel 3. 11 Skala Penilaian Instrumen Komitmen Organisasi**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

**Sumber data:** Data diolah oleh peneliti

#### d. Validitas Instrumen Komitmen Organisasi

Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total instrumen digunakan untuk menganalisis data uji coba selama proses validitas. Proses validitas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap item pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang valid, yang akan digunakan untuk mewakili variabel dan indikator yang ingin diukur.

Kriteria dari batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Butir pernyataan akan dianggap valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan harus di drop atau tidak digunakan. Dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, reliabilitas butir pernyataan yang valid akan ditentukan setelah dilakukan pengujian.

Pada penelitian ini dilakukan uji coba terhadap 30 responden. Langkah selanjutnya adalah menghitung validitas instrumen untuk menentukan item pernyataan mana yang dihilangkan setelah dilakukan pengujian terhadap 30 responden. Langkah selanjutnya adalah menguji kembali item pernyataan yang valid pada 112 responden setelah ditentukan jumlah item yang didrop.

**Tabel 3. 12 Uji Validitas Instrumen Variabel Komitmen Organisasi**

No. Soal	Nilai rxy (rhitung)	Nilai rtabel	Keterangan	Status
1.	0,473	0,361	rhitung > rtabel	VALID
2.	0,216	0,361	rhitung < rtabel	TIDAK VALID
3.	0,495	0,361	rhitung > rtabel	VALID
4.	0,410	0,361	rhitung > rtabel	VALID
5.	0,406	0,361	rhitung > rtabel	VALID
6.	0,144	0,361	rhitung < rtabel	TIDAK VALID
7.	0,580	0,361	rhitung > rtabel	VALID
8.	0,830	0,361	rhitung > rtabel	VALID
9.	0,880	0,361	rhitung > rtabel	VALID
10.	0,774	0,361	rhitung > rtabel	VALID
11.	0,743	0,361	rhitung > rtabel	VALID
12.	0,709	0,361	rhitung > rtabel	VALID
13.	0,423	0,361	rhitung > rtabel	VALID
14.	0,535	0,361	rhitung > rtabel	VALID
15.	0,804	0,361	rhitung > rtabel	VALID
16.	0,592	0,361	rhitung > rtabel	VALID
17.	0,792	0,361	rhitung > rtabel	VALID
18.	0,806	0,361	rhitung > rtabel	VALID

**Sumber :** Data diolah peneliti

Menurut temuan uji coba, 2 dari 18 pernyataan variabel komitmen organisasi yang diuji validitasnya harus di drop karena tidak valid atau tidak memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga yang dapat digunakan sebanyak 16 butir pernyataan valid terkait komitmen organisasi.

Rumus *Cronbach Alpha* yang sebelumnya menghitung varian butir dan varian total akan digunakan untuk menghitung reliabilitas butir pernyataan yang valid setelah dilakukan pengujian.



**Tabel 3. 13 Reliabilitas Komitmen Organisasi**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.906	16

**Sumber :** Data diolah peneliti

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas variabel komitmen organisasi sebesar 0,906 nilai total varian butir sebesar 18,840 dan varian total sebesar 125,045. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya berada pada kategori sangat tinggi. Hasilnya, instrumen dengan 16 butir pernyataan akan menjadi instrumen final penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu keseimbangan kehidupan kerja ( $X_1$ ), kepuasan kerja ( $X_2$ ), dan komitmen organisasi ( $Y$ ). Peneliti menggunakan data primer untuk variabel keseimbangan kehidupan kerja, kepuasan kerja dan komitmen organisasi. Metode kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang biasanya dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan sebagai responden untuk menjawab pernyataan dan pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2018 :142).

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Pada *skala likert* ini memiliki sejumlah item pernyataan yang digunakan untuk mengukur perilaku individu dengan memilih 5 (lima) titik pilihan pada setiap butir pertanyaan: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak

setuju. Penelitian ini menggunakan alat survei yakni wawancara dan kuisioner dengan harapan para karyawan dapat memilih jawaban sesuai dengan kondisi yang mereka alami. Sehingga pengukuran data yang digunakan dalam setiap variabel diperoleh dengan memberikan skor pada setiap pernyataan yang terdapat diangket.

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mendapatkan informasi terkait yang bersangkutan dengan status gejala pada saat melakukan penelitian, yakni mengetahui pengaruh antara keseimbangan kehidupan kerja ( $X_1$ ) dan kepuasan kerja ( $X_2$ ) terhadap komitmen organisasi ( $Y$ ).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26. Estimasi parameter model regresi digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Setelah mendapat persamaan regresi selanjutnya melakukan pengujian regresi tersebut agar persamaan yang dapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Berikut langkah-langkah menganalisis data tersebut:

##### **1. Uji Persyaratan Analisis**

###### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018:102) menyebutkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas data. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Normal Probability Plot* digunakan

dalam pengujian ini untuk mengetahui distribusi data pada setiap variabel apakah normal atau tidak. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data berdistribusi normal
- 2)  $H_1$  : artinya data tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, memiliki kriteria yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya bahwa data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya bahwa data tidak berdistribusi normal

Sedangkan, kriteria dari pengambilan keputusan dengan analisa grafik (*Normal Probability Plot*), yakni:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka  $H_0$  ditolak artinya bahwa data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ketiga variabel, yakni komitmen organisasi (Y), keseimbangan kehidupan kerja ( $X_1$ ), dan kepuasan kerja ( $X_2$ ) mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari hasil *output Test of Linearity* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 pada SPSS versi

26. Variabel dapat disebut mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data tidak linear
- 2)  $H_a$  : artinya data linear

Kriteria untuk pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan Anova, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi pada *linearity*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya mempunyai hubungan yang linear
- 2) Jika nilai signifikansi pada *linearity*  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima artinya mempunyai hubungan yang tidak linear.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) mendefinisikan multikolinearitas sebagai kondisi terjadinya hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna diantara dua variabel bebas (*independent*) atau lebih pada model regresi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antar variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  dalam model regresi ada atau tidak. Syarat model regresi yang baik yakni tidak adanya masalah multikolinearitas.

Dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF, maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang digunakan

untuk memastikan tidak terjadi multikolinearitas yakni jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF, yaitu:

- 1) Jika  $VIF > 10$ , maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance*, yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ , maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Ketika residual model regresi memiliki varian yang tidak sama, kondisi ini disebut heteroskedastisitas. Syarat dalam model regresi yang harus dipenuhi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:103). Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu dalam *Scatterplot* antara variabel terikat (*dependent*) dengan residual.

Kriteria pengujian statistik, adalah sebagai berikut:

Berikut ini adalah kriteria pengujian statistik:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat juga dengan menggunakan uji *Spearman's rho*, yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas (*independent*). Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  = varians residual konstan (Homoskedastisitas)
- 2)  $H_a$  = varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Sedangkan, kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis regresi berganda pada penelitian ini yakni untuk mengetahui “Pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan PT. Karya Adi Kencana Kebumen”. Variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini yaitu komitmen organisasi karyawan (Y), sedangkan variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini yaitu keseimbangan kehidupan kerja ( $X_1$ ) dan kepuasan kerja ( $X_2$ ). Kemudian persamaan regresi yang terbentuk, adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan;

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (Komitmen Organisasi)

$\alpha$  = Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah  $\hat{Y}$  pada saat variabel bebasnya adalah 0 ( $X_1, X_2 \dots X_n = 0$ )

$\beta_1$  = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas  $X_1$  (Keseimbangan Kehidupan Kerja)

$\beta_2$  = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas  $X_2$  (Kepuasan Kerja)

$X_1$  = Variabel bebas pertama (Keseimbangan Kehidupan Kerja)

$X_2$  = Variabel bebas kedua (Kepuasan Kerja)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Tujuan uji F atau bisa disebut uji koefisien regresi secara keseluruhan, yakni untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) secara simultan atau bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai dari  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Model persamaan regresi memenuhi kriteria baik atau *fit* apabila variabel bebas (*independent*) memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent*). Kemudian, apabila variabel bebas (*independent*) tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (*dependent*), maka model persamaan regresi tidak memenuhi kriteria baik atau *non-fit*.

Kemudian cara untuk mengetahui *fit* atau non-*fit*, perlu membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  menggunakan derajat bebas, sebagai berikut:

$$df (n1) = k - 1$$

$$df (n2) = k - 2$$

Keterangan :

df = Derajat bebas atau Degree of Freedom

df (n1) = Derajat bebas sebagai pembilang

df (n2) = Derajat bebas sebagai penyebut

k = Jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas dan terikat)

n = Jumlah sampel/responden

$\alpha$  = Taraf signifikansi (1%, 5%, 10%)

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1)  $H_0$  = Secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependent).
- 2)  $H_a$  = Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara salah satu variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent).

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji simultan , yaitu:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, tolak  $H_0$
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, tolak  $H_a$



### b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*independent*) secara individu (parsial) terhadap variabel terikat (*dependent*). Adapun caranya yakni membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menggunakan derajat bebas, sebagai berikut :

$$df = (a/2); (n - k)$$

Keterangan:

df = Derajat bebas atau Degree of Freedom

$\alpha$  = Taraf signifiansi (1%, 5%, 10%)

k = Jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas dan terikat)

n = Jumlah sampel/responden

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1)  $H_0$  = Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara salah satu variabel bebas terhadap variabel terikat
- 2)  $H_a$  = Secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara salah satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji parsial, yaitu:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka diterima  $H_a$ , tolak  $H_0$
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka diterima  $H_0$ , tolak  $H_a$

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Peneliti menggunakan analisis *R Square* ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi ini untuk mengetahui seberapa jauh mana model dapat menjelaskan variasi

variabel terikat (*dependent*). Nilai koefisien determinasi adalah  $0 < R^2 < 1$ . Jika nilai  $R^2$  semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (*independent*) secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat (*dependent*). Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  semakin besar (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (*independent*) secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat (*dependent*).

